

a. Variabel iklim komunikasi ditemukan nilai rata-rata i
dosen 3,74. Nilai rata-rata ini jika dimasukkan pad
komunikasi keorganisasian termasuk dalam kategori
skor antara 3,50 – 4,00. Artinya bahwa iklim k
dirasakan oleh dosen sudah sangat kondusif sesuai
komunikasi organisasi yang efektif. Dosen merasa s
2,47 %, tidak puas 4,19 %, ragu-ragu perasaannya 27,
%, dan sangat puas 17,61 %.

b. Variabel iklim komunikasi ditemukan nilai rata-rata i
mahasiswa 3, 47. Nilai rata-rata ini jika dimasukka
profil komunikasi keorganisasian termasuk dalam kate

a. Variabel iklim komunikasi ditemukan nilai rata-rata i
dosen 3,74. Nilai rata-rata ini jika dimasukkan pad
komunikasi keorganisasian termasuk dalam kategori
skor antara 3,50 – 4,00. Artinya bahwa iklim k
dirasakan oleh dosen sudah sangat kondusif sesuai
komunikasi organisasi yang efektif. Dosen merasa s
2,47 %, tidak puas 4,19 %, ragu-ragu perasaannya 27,
%, dan sangat puas 17,61 %.

b. Variabel iklim komunikasi ditemukan nilai rata-rata i
mahasiswa 3, 47. Nilai rata-rata ini jika dimasukka
profil komunikasi keorganisasian termasuk dalam kate

- a. Variabel iklim komunikasi ditemukan nilai rata-rata i
dosen 3,74. Nilai rata-rata ini jika dimasukkan pad
komunikasi keorganisasian termasuk dalam kategori
skor antara 3,50 – 4,00. Artinya bahwa iklim k
dirasakan oleh dosen sudah sangat kondusif sesuai
komunikasi organisasi yang efektif. Dosen merasa s
2,47 %, tidak puas 4,19 %, ragu-ragu perasaannya 27,
%, dan sangat puas 17,61 %.
- b. Variabel iklim komunikasi ditemukan nilai rata-rata i
mahasiswa 3, 47. Nilai rata-rata ini jika dimasukka
profil komunikasi keorganisasian termasuk dalam kate

Variabel aksesibilitas informasi ditemukan nilai rata-rata aksesibilitas informasi mahasiswa 3,31. Nilai rata-rata ini jika dimasukkan pada kategori profil komunikasi keorganisasian termasuk dalam kategori skor tinggi yaitu skor antara 2,81 – 3,49. Artinya bahwa aksesibilitas informasi atau kemudahan dalam memperoleh informasi bagi mahasiswa cukup mudah. Mahasiswa merasa sangat tidak puas 3,93 %, tidak puas 19,47 %, ragu-ragu perasaannya 29 %, puas 35,31 %, dan sangat puas 12,28 %.

sangat puas 12,28 %.

5. Aspek Beban Informasi

a. Variabel beban informasi ditemukan nilai rata-rata beban informasi dosen 3,79. Nilai rata-rata ini jika dimasukkan pada kategori komunikasi keorganisasian termasuk dalam kategori skor tinggi skor antara 3,50 – 4,00. Artinya bahwa beban informasi atau pesan/informasi sudah merata sehingga tidak terjadi *overload*

- sangat puas 12,28 %.
- 5. Aspek Beban Informasi**
- a. Variabel beban informasi ditemukan nilai rata-rata beban informasi dosen 3,79. Nilai rata-rata ini jika dimasukkan pada kategori komunikasi keorganisasian termasuk dalam kategori skor tinggi skor antara 3,50 – 4,00. Artinya bahwa beban informasi atau pesan/informasi sudah merata sehingga tidak terjadi *overload*

pesan/informasi sudah merata sehingga tidak terjadi *overload* pada titik-titik tertentu. Mahasiswa merasa sangat tidak puas 5,5 %, tidak puas 9,13 %, ragu-ragu perasaannya 20,12 %, puas 41,98 %, dan sangat puas 23,21 %.

6. Aspek Penyebaran Informasi

Variabel penyebaran informasi bagi dosen dan mahasiswa masih menunjukkan belum meratanya informasi tentang implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Hal ini terbukti dengan masih adanya responden baik dosen atau mahasiswa yang tidak mengetahui atau menerima informasi tentang implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen yang tidak mengetahui informasi apapun tentang implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman 41,33 % dan yang mengetahui informasi tentang implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman 58,67 %. Sedangkan mahasiswa yang tidak mengetahui informasi apapun tentang implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman 50,57 % dan yang mengetahui informasi tentang implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman 49,13 %.

B. Rekomendasi

1. Secara umum, penelitian ini akan sangat bermanfaat jika banyak organisasi mulai mempertimbangkan aspek komunikasi sebagai landasan berjalannya roda komunikasi. Dengan mempertimbangkan aspek profil komunikasi keorganisasian diharapkan lembaga dapat lebih berjalan secara efektif dan

a. Peningkatan Kepuasan Kerja dan Belajar

Untuk lebih memaksimalkan kepuasan belajar mahasiswa perlu ditingkatkan pelayanan akademik. Misalnya proses pengambilan KRS (Kartu Rencana Studi) yang mudah, peningkatan kualitas infrastruktur di dalam kelas seperti misalnya AC (*Air Conditioner*) harus disesuaikan dengan luas ruangan kelas sehingga menghindari udara yang panas sehingga membuat proses perkuliahan menjadi terganggu dan

pemeliharaan fasilitas AC tersebut serta kebersihan lingkungan fakultas.

b. Peningkatan Iklim Komunikasi

Untuk peningkatan iklim komunikasi dikalangan dosen dan mahasiswa yang harus dilakukan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya adalah dengan membangun rasa saling percaya, pemberian dukungan, keterbukaan komunikasi dengan mengadakan kegiatan seperti misalnya *workshop*, seminar, atau *studium general* yang melibatkan dosen dan mahasiswa di dalam rangka mensukseskan tujuan dari implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman.

c. Peningkatan Kualitas Media

Untuk peningkatan kualitas media dapat dilakukan dengan memanfaatkan website resmi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan memberikan konten-konten yang menarik bagi setiap yang mengakses seperti muatan pesan tentang implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman, pemanfaatan media tertulis juga dimaksimalkan dengan membagikan misalnya desain akademik kepada mahasiswa dan bukan hanya kepada kalangan dosen.

d. Peningkatan Akseibilitas Informasi

Untuk peningkatan kemudahan memperoleh informasi yang harus dilakukan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah dengan memanfaatkan semua media yang berpotensi dalam penyampaian pesan-pesan tentang pemahaman terkait implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman, seperti memaksimalkan

e. Peningkatan Muatan Informasi

f. Peningkatan Penyebaran Informasi

[illegible]

Perlu adanya penelitian lanjutan tentang audit komunikasi implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga pelaksanaan program integrasi keilmuan dan keislaman sesuai dengan keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta memiliki kekhasan tersendiri

- Perlu adanya penelitian lanjutan tentang audit komunikasi implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga pelaksanaan program integrasi keilmuan dan keislaman sesuai dengan keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta memiliki kekhasan tersendiri

Perlu adanya penelitian lanjutan tentang audit komunikasi implementasi program integrasi keilmuan dan keislaman khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga pelaksanaan program integrasi keilmuan dan keislaman sesuai dengan keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta memiliki kekhasan tersendiri